

- *OSTEOARTHRITIS*
 - *OLD AGE*
- ADLN - Perpustakaan Unair

SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
OSTEOARTRITIS PADA LANSIA DI INSTALASI REHABILITASI
MEDIK RSU HAJI SURABAYA TAHUN 2008**



FRM 59/08

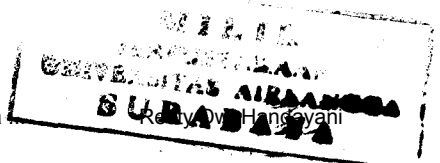
Han

f

Oleh :

RESTY DWI HANDAYANI
NIM. 100411439

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2008



ABSTRACT

Osteoarthritis is disparity of the joint at most met especially at the elderly. Prevalence osteoarthritis in Indonesia high enough that is 5% at the age less than 40 years old, 30% at the age 40-60 years old and 65% at the age more than 61 years old. In Installation Medical Rehabilitation Haji hospital Surabaya osteoarthritis is disease with highest visit which progressively mount from year to year. Till in this time there is no specific drug to osteoarthritis, because the patogenesis unclear. Knowledge concerning risk factor osteoarthritis is the matter of vital importance as precaution to osteoarthritis. Intention of this research to study influence of risk factor osteoarthritis to occurrence osteoarthritis at elderly.

This research use the method Case control. At case group use 46 people pursuant to diagnosed outpatient data osteoarthritis by regular medical follow the therapy in Installation Medical Rehabilitation Haji hospital Surabaya. Control counted 46 people pursuant to the outpatient data is not diagnosed osteoarthritis by medical in Installation Medical Rehabilitation Haji hospital Surabaya with proportion of 1:1. Independent variable is responder characteristic, disease metabolik, obesitas, injure the joint and athletics, is while variable dependen is occurrence osteoarthritis. Both the variable will be analized by using Epi Info to calculate OR and 95%CI.

The result got is founded influence between inexistence of the joint have been experienced with occurrence osteoarthritis. The influence signifikan got at occurrence variable osteoarthritis with metabolic disease (OR=2,91 95%CI:1,2479<OR<6,7860) that means respondent was metabolic disease have risk 2,91 higher than respondent wasn't metabolic disease to get osteoarthritis, occurrence variable osteoarthritis with obesities (OR=2,97 95%CI:1,2613<OR<7,0003) that means respondent was obesities have risk 2,97 higher than respondent wasn't obesities to get osteoarthritis, and occurrence variable osteoarthritis with habit of athletics (OR=3,6 95%CI:1,4516<OR<8,9279) that means respondent with habit of athletics have risk 3,6 higher than respondent wasn't with habit of athletics to get osteoarthritis.

Pursuant to result of this research, is needed attention of heavy control body and regularly athletics to prevent the happening of osteoarthritis.

Key words : osteoarthritis, elderly, risk factor

ABSTRAK

Osteoarthritis merupakan kelainan sendi yang paling banyak dijumpai terutama pada usia lanjut. Prevalensi osteoarthritis di Indonesia cukup tinggi yaitu 5% pada usia <40 tahun, 30% pada usia 40-60 tahun dan 65% pada usia >61 tahun. Di Instalasi Rehab Medik RSU Haji Surabaya osteoarthritis merupakan penyakit dengan kunjungan tertinggi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hingga saat ini belum ada obat yang spesifik untuk osteoarthritis, karena patogenesisnya belum jelas. Pengetahuan mengenai faktor risiko osteoarthritis merupakan hal yang sangat penting sebagai tindakan pencegahan terhadap osteoarthritis. Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari pengaruh faktor risiko osteoarthritis terhadap kejadian osteoarthritis pada lansia.

Penelitian ini menggunakan metode kasus kontrol. Pada kelompok kasus menggunakan 46 orang berdasarkan data pasien rawat jalan yang terdiagnosis osteoarthritis oleh dokter di Instalasi Rehab Medik RSU Haji Surabaya. Kontrol sebanyak 46 orang berdasarkan data pasien rawat jalan yang tidak terdiagnosis osteoarthritis oleh dokter di Instalasi Rehab Medik RSU Haji Surabaya dengan proporsi 1:1. Variabel *independen* adalah karakteristik responden, penyakit metabolik, obesitas, cedera sendi dan olahraga sedangkan variabel *dependen* adalah kejadian osteoarthritis. Kedua variabel tersebut akan dianalisis dengan menggunakan Epi Info untuk menghitung OR dan 95%CI.

Hasil yang didapatkan adalah tidak adanya pengaruh cedera sendi yang pernah dialami dengan kejadian osteoarthritis. Pengaruh yang signifikan didapatkan pada variabel kejadian osteoarthritis dengan penyakit metabolik (OR=2,91 95%CI:1,2479<OR<6,7860) artinya responden yang menderita penyakit metabolik memiliki risiko 2,91 kali lebih besar untuk menderita osteoarthritis dibanding dengan responden yang tidak menderita penyakit metabolik, variabel kejadian osteoarthritis dengan obesitas (OR=2,97 95%CI:1,2613<OR<7,0003) yang berarti bahwa responden yang obesitas memiliki risiko 2,97 kali lebih besar untuk terkena osteoarthritis dibanding responden yang tidak obesitas dan variabel kejadian osteoarthritis dengan kebiasaan olahraga (OR=3,6 95%CI:1,4516<OR<8,9279) yang berarti responden yang tidak melakukan olahraga berisiko 3,6 kali lebih besar terkena osteoarthritis dibanding responden yang melakukan olahraga.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diperlukan perhatian kontrol berat badan dan olahraga yang baik, benar dan teratur untuk mencegah terjadinya osteoarthritis.

Kata Kunci : osteoarthritis, lanjut usia, faktor risiko